

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bekasi yang beralamat Jl. Ir. H. Juanda No.100, RT.001/RW.005, Margahayu, Kec. Bekasi Tim., Kota Bks, Jawa Barat 1711.

Waktu pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juli 2022. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan data, serta analisis data.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian, yaitu data yang diperoleh dari penelitian deskriptif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang Sujana dan Ibrahim (1989). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dan metode kualitatif yaitu, menggambarkan, memaparkan dan mengungkapkan hasil penelitian Efektivitas BAPENDA Dalam Optimalisasi PAD Melalui Pajak Reklame Kota Bekasi dengan jelas sehingga penelitian dapat tergambar secara jelas, dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Data deskriptif ini pada umumnya dikumpulkan melalui suatu survey angket, wawancara, atau observasi. Akan tetapi dalam penelitian ini data deskriptif di kumpulkan melalui observasi, wawancara, Naskah dan dokumentasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur penting dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk menemukan dan menentukan informasi sesuai dengan topik penelitian, sehingga dapat mendeskripsikan masalah secara objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan 3 (tiga) cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung dan diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat untuk mengetahui situasi dan kondisi. Kemudian mengamati, dalam pengamatan tersebut dilakukannya pencatatan hasil observasi yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan dari fenomena yang ada dan mempertimbangkan aspek lingkungannya. Pengamatan dilakukan pada hari kerja dan jam kerja antara jam 08.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB oleh peneliti. Observasi ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi .

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara pihak, berhadapan muka, dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dilampirkan berdasarkan beberapa dimensi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Organisasi tersebut dilaksanakan. Dalam wawancara yang dilakukan yaitu, untuk memperoleh data dan fakta empiris mengenai Efektivitas BAPENDA Pajak Reklame di Kota Bekasi. Wawancara ini dilakukan di BAPENDA Kota Bekasi yang berkaitan dan terlibat langsung dalam proses Efektivitas Pajak Reklame Pada Pendapatan Asli Daerah Di Bapenda Kota Bekasi.

Dalam pengambilan data melalui wawancara tentu dibutuhkan suatu pedoman. Pedoman wawancara dimana untuk pertanyaannya telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan indikator yang akan diteliti. Adapun pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
	Pencapaian Sasaran	1. Rencana Kerja 2. Evaluasi Organisasi 3. Penghargaan dan Sanksi yang jelas
	Integrasi	1. Proses Sosialisasi 2. Komunikasi antar instansi 3. Sistem Pengawasan
3 .	Adaptasi	1. Pembaharuan Sumber daya 2. Pembaharuan Strategi

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

3. Dokumentasi

Dalam hal ini yaitu mengambil data sekunder dari buku panduan organisasi, hasil evaluasi organisasi, laporan kegiatan, peraturan, gambar, foto atau dokumen elektronik lain .

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, Dalam penelitian kualitatif ini pemilihan informan ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini, serta memiliki pengetahuan luas terkait Efektivitas BAPENDA Dalam Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Reklame Kota Bekasi. Berikut adalah daftar narasumber informan untuk penelitian ini :

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Jumlah	Tujuan
1	Kepala Bidang Pelayanan, Pelaporan dan Sistem	1 (orang)	Untuk mengetahui Efektivitas BAPENDA Kota Bekasi Dalam Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Reklame Kota Bekasi, dan mengetahui administrasi pajak reklame, pelaporan dan serta sistem pajak reklame
2	Staf Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah	1 (orang)	Untuk mengetahui Efektivitas BAPENDA Kota Bekasi Dalam Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Reklame Kota Bekasi, dan mengetahui perencanaan pajak reklame serta regulas pajak reklame.
3	Kepala Bidang Pendapatan Daerah	1 (orang)	Ingin mengetahui terkait Efektivitas BAPENDA Kota Bekasi Dalam Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Reklame Kota Bekasi, dan mengetahui proses dan prosedur perizinan reklame, pendataann dan penilaian pajak reklame.
4	Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pendapatan Daerah	1 (orang)	Untuk mengetahui terkait Efektivitas BAPENDA Kota Bekasi Dalam Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Reklame Kota Bekasi, dan mengetahui bagaimana sistem pengawasan dan pengendalian pajak reklame.
6	Masyarakat : pengusaha pemasang reklame	2 (orang)	Untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas BAPENDA Kota Bekasi dalam proses pemungutan pajak reklame
	Jumlah	6 infroman	

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

3.5 Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini yang dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data dan informasi yang telah didapatkan dengan mengorganisasikannya sesuai dengan kebutuhan analisis yang dibutuhkan. Proses analisa ini dilakukan sejak penelitian ini dilakukan dari melakukan reduksi data (pengumpulan data), display data (penyajian data) hingga pada verifikasi dan melakukan konklusi data. Hasilnya dituangkan secara rinci dalam bentuk laporan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman Sugiyono, (2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Reduksi data; merupakan kegiatan merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya Dengan penyerderhanaan dan pemfokusan, data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data yaitu; setelah tahap reduksi maka tahap selanjutnya yaitu memaparkan data. Penyajian atau pemaparan data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Paparan data disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi; tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Penarikan data, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir

dari analisis data dimana tahap analisis data mulai dari reduksi, paparan dan penarikan kesimpulan merupakan proses siklus dan interaktif.

3.5.2 Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pemeriksaan keabsahan data yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. dengan menggunakan teori dari Moleong, (2004). Langkah-langkah yang digunakan adalah Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

1. Membandingkan apa yang dikatakan informan dengan kondisi lapangan.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan hasil wawancara.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.